

**EFEKTIVITAS PERAN DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA PADANG  
DALAM PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH  
DI KELURAHAN PURUS KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu  
Sosial Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



**OLEH :**

**FAUZIAH**

**16042121/2016**

**ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Judul** : Efektivitas Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Di Kelurahan Purus Kota Padang

**Nama** : Fauziah

**NIM/TM** : 16042121/ 2016

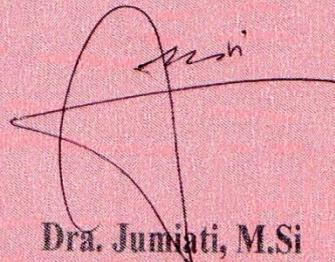
**Program Studi** : Ilmu Administrasi Negara

**Jurusan** : Ilmu Administrasi Negara

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 19 Februari 2021

Disetujui oleh,  
Pembimbing



Dra. Jumiati, M.Si  
NIP. 19621109 198602 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

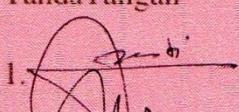
Pada hari Jumat, 19 Februari 2021 Pukul 09:00 WIB s/d 10:00 WIB

**Efektivitas Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Di Kelurahan Purus Kota Padang**

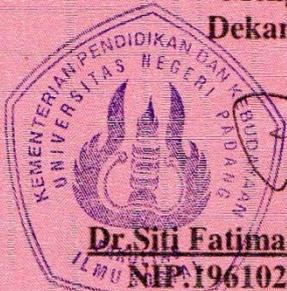
Nama : Fauziah  
NIM/TM : 16042121/ 2016  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Februari 2021

**Tim Penguji**

	Nama	TandaTangan
Ketua	Dra. Jumiati, M.Si.	1. 
Anggota	Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D.	2. 
Anggota	Dr. Hasbullah Malau.S.Sos, M.Si.	3. 

**Mengesahkan  
Dekan FIS UNP**

  
  
**Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum.**  
NIP:19610218 198403 2 001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah  
NIM/TM : 16042121/ 2016  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Di Kelurahan Purus Kota Padang”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 19 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



Fauziah

2016/16042121

## ABSTRAK

### **Fauziah 16042121/2016: Efektivitas Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Dalam Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Purus Kota Padang**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang bertujuan untuk mendeskripsikan Efektivitas Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Dalam Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Purus Kota Padang. Efektivitas peran memiliki beberapa permasalahan yang muncul sehingga menyebabkan efektivitas peran menjadi terganggu dan kurang optimal yang dihadapi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Permasalahan dari efektivitas peran terus bertambah sehingga diperlukan perhatian lebih oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dalam efektivitas perannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deksriptif yang bertujuan mendeskripsikan, mencatat, menjelaskan, menginterpretasikan (menggambarkan) dan memaparkan Efektivitas Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Di Kelurahan Purus Kota Padang. Pemilihan informan dalam penelitian ini memakai Teknik Purposive Sampling. Jenis datanya adalah data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan dapat dikelompokkan dalam 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Dalam Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Purus Kota Padang belum efektif dan belum terlaksana dengan baik, karena terdapat kendala diantaranya belum sesuai dengan yang diharapkan dari pelaku UMKM untuk diberikan sarana dan prasarana, pelatihan pemasaran maupun pengemasan untuk pelaku UMKM. Juga dalam pelaksanaan perannya kurang efektif seperti anggaran untuk melakukan pengembangan UMKM di kelurahan purus terbatas dan tidak semua UMKM mendapatkan bantuan dalam sarana dan prasarana. Kendala dari luar terhadap Efektivitas Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Dalam Pengembangan UMKM Di Kelurahan Purus Kota Padang terganggu oleh pandemi covid-19 yang menghambat Efektivitas Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Dalam Pengembangan UMKM Di Kelurahan Purus Kota Padang.

Kata kunci: Efektivitas, Peran dan UMKM

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Dalam Pengembangan Usaha Kecil Di Kelurahan Purus Kota Padang”**. Shalawat berserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Jumiati, M.Si. selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu dan saran dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri Ph.D Selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi penulis dalam menjalankan studi di perguruan tinggi tersebut.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum serta para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Aldri Frinaldi, SH., M.Hum., Ph.D dan Bapak Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Jumiati, M.Si.selaku dosen Penasehat Akademik (PA) dan selaku pembimbing yang telah membimbing dengan sangat telaten, peduli, dan sabar memberikan arahan serta bimbingan, dan juga bersedia meluangkan waktu disela kesibukannya selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D dan Bapak Dr. Hasbullah Malau,S.Sos, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis serta memberikan pelajaran dan pengalaman kepada penulis.
7. Teristimewa untuk Ayahanda Hozer Nurdin dan Ibunda Biyuti, S.Pd. yang sangat penulis cintai dan sayangi, atas motivasi dan doa tulusnya serta dukungan finansial yang selalu mengiringi perjalanan pendidikan penulis.
8. Teman-teman seperjuangan, Diana Afrianita, Rizki Novaldi, Arif Budiman yang telah bersama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar dengan penulis serta saling berbagi ilmu selama 4 tahun terakhir di Fakultas Ilmu Sosial.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Administrasi Publik tahun 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan semua menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda

dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon

adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Penulis,      Februari 2021

Fauziah

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>Daftar Tabel</b> .....	vii
<b>Daftar Gambar</b> .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Konsep Efektivitas.....	11
2. Konsep Peran.....	17
3. Konsep Pengembangan.....	17
4. Konsep Struktur Organisasi.....	18
5. Konsep Kendala Dan Solusi.....	23
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	31

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Fokus Penelitian.....	34

D. Informan Penelitian.....	35
E. Jenis, Sumber, Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Penguji Keabsahan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	43
B. Temuan Khusus.....	50
C. Pembahasan.....	80

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

### Tabel

Tabel 1.1 Daftar Data UMKM Di Kelurahan Purus.....	6
Tabel 2.1 Daftar Informan.....	36
Tabel 4.1 Daftar Data Tenaga Pendamping.....	64

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 4.1 Struktur organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.....	49
Gambar 4.2 Penyuluhan Sertifikasi Pangan-Industri Rumah Tangga (P-IRT).....	53
Gambar 4.3 Sosialisasi Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB-KUMKM)....	57
Gambar 4.4 Kegiatan Koordinasi Monitoring dan Pembinaan.....	60
Gambar 4.5 Kegiatan Usaha dan Fasilitasi Permodalan Koperasi.....	69
Gambar 4.6 Kegiatan Pengendalian Dan Pengawasan Koperasi.....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang diapai, makin tinggi efektivitasnya. (Tiara, 2019).

Peranan merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang. Penghargaan semacam itu merupakan suatu norma yang dapat mengakibatkan terjadinya suatu peranan. Dalam bahasa organisasi, peranan diperoleh dari uraian jabatan. Adapun uraian jabatan itu merupakan dokumen tertulis yang memuat persyaratan-persyaratan dan tanggung jawab atas suatu pekerjaan. Karena hakikatnya peranan itu merupakan perwujudan interaksi antara orang-orang dalam organisasi. Dengan demikian banyak yang bisa dilakukan olehnya untuk merencanakan intervensi kearah perubahan, perbaikan dan penyempurnaan organisasi. (Putra, 2015).

Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Tahun 2014-2019 dibuat pada bulan desember tahun 2014. Peran Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang adalah melaksanakan urusan pemerintahan bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan tugas perbantuan yang diberikan kepada daerah. Hal ini berarti bahwa tugas pokok Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang adalah Unsur Pelaksana Otonomi Daerah Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah serta sebagai pelaksana tugas perbantuan yang

diberikan baik oleh Pemerintah Pusat (Kementerian Koperasi dan UKM) maupun oleh Pemerintah Propinsi. (Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Tahun 2014-2019).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan Suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menggunakan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. (Ferry, 2014)

Pada Pasal Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 menyatakan bahwa, kedudukan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. (Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Tahun 2014-2019).

Dalam Pengembangan UMKM peran pemerintah yang efektif dan optimal diwujudkan sebagai : (a) Peran pemerintah sebagai fasilitator yaitu pemerintah memiliki peran dalam memfasilitasi UMKM, (b) Peran pemerintah sebagai regulator adalah membuat kebijakan-kebijakan sehingga mempermudah usaha UMKM dalam mengembangkan usahanya, (c) Secara katalisator adalah zat yang ditambahkan ke dalam suatu reaksi dengan maksud memperbesar kecepatan reaksi. Berdasarkan hal tersebut, peran pemerintah daerah sebagai katalisator pengembangan UMKM adalah mempercepat proses berkembangnya UMKM menjadi *Fast Moving*

*Enterprise*. (Putra, 2015).

Peran penting keberadaan UMKM di Indonesia semakin terasa dalam proses pembangunan ekonomi daerah di pedesaan. Namun pada era globalisasi saat ini dan mendatang, peran keberadaan UMKM semakin penting yakni sebagai salah satu sumber devisa ekspor non – migas Indonesia. (Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Tahun 2014-2019).

Berdasarkan hasil wawancara dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang pada tanggal 09 Maret 2020 pada pukul 15 : 20 Wib dengan Bapak Hendra Gunawan S.Pd, M. Pd.E Bidang Diversifikasi Usaha dan Standarisasi Mutu Produk beliau menjelaskan bahwa:

“Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang terhadap UMKM mengacu pada Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang pemberdayaan UMKM seperti merekrut 15 orang tenaga pendamping se-kota padang. Kegiatan dari tenaga pendamping untuk mendampingi UMKM dengan memberikan pelatihan dan memfasilitasi UMKM dari segi permodalan dan diarahkan ke izin koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah tetapi tidak bisa semuanya bisa difasilitasi karena anggaran yang terbatas. Kendala UMKM yang dirasakan masih banyak pelaku UMKM belum melakukan catatan keuangan dan dari segi kebersihan kurangnya kebersihan dari tempat atau lapak dari para pelaku UMKM”.

Berdasarkan hasil wawancara dari Kelurahan Purus Kota Padang pada tanggal 30 Juni 2020 pada pukul 12:13 Wib dengan Bapak Fajri Rahmad Ersya S.STP sebagai Lurah Kelurahan Purus Kota Padang beliau menjelaskan bahwa:

“Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang sudah melakukan kegiatan pengembangan UMKM di kelurahan purus. Setiap kelurahan ada Tenaga Pendamping UMKM dan kegiatan pengembangan UMKM ini dimulai pada tahun 2015. Kegiatan pengembangan UMKM seperti: pendataan, pembinaan, dan memfasilitasi UMKM ini agar terdaftar sebagai pelaku UMKM yang ada di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. tujuannya untuk memudahkan UMKM jika ada bantuan ataupun legalitas usaha yang diberikan pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang”.

Berdasarkan hasil observasi lanjutan wawancara dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang pada tanggal 07 Agustus 2020 pada pukul 12:00 Wib dengan Ibu Dewi Angraini SE. Bidang Promosi dan Pemasaran, beliau menjelaskan bahwa:

“Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dikelurahan Purus kota padang sudah berjalan pada tahun 2014 dan merangkat pada divisi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang seperti: segi permodalan, legalitas usaha, promosi, pemberdayaan, itulah upaya yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dalam melakukan pemberdayaan UMKM kepada para UMKM tersebut. Dari tenaga pendamping UMKM menyuruh para pelaku UMKM ini membuat laporan keuangan sederhana tetapi ada yang patuh membuat laporan keuangan dan ada yang tidak patuh membuat laporan keuangan”.

Berdasarkan hasil observasi lanjutan wawancara dari Kelurahan Purus Kota Padang pada tanggal 11 Agustus 2020 pada pukul 13:13 Wib dengan Bapak Dasril S.Pd sebagai Tenaga Pendamping UMKM Kelurahan Purus Kota Padang beliau menjelaskan bahwa:

“Kegiatan tenaga pendamping merujuk pada tupoksi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. tenaga pendamping ini dibawah naungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, jika para pelaku umkm ini butuh izin legalitas usaha, maka pengurusan legalitas usaha itu ada bantuan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang tanpa ada pembayaran. Kendala dan hambatan yang dirasakan tenaga pendamping ini para pelaku UMKM tidak mau dibina oleh tenaga pendamping, pembukuan keuangan belum dilakukan dan tidak semua para pelaku UMKM ini menerima dengan baik kedatangan dari tenaga pendamping umkm ini”.

Berdasarkan hasil observasi lanjutan wawancara dari Kelurahan Purus Kota Padang pada tanggal 13 Agustus 2020 pada pukul 11:49 Wib dengan Bapak Fajri Rahmad Ersya S.STP sebagai Lurah Kelurahan Purus Kota Padang beliau menjelaskan bahwa:

“Tupoksi tenaga pendamping ini merupakan salah satu program unggulan dari program Walikota Padang yang ada di dinas koperasi dan UMKM kota Padang. Programnya untuk pengembangan umkm, peningkatan kualitas dan kuantitas dari produksi UMKM di kota padang seperti menyediakan petugas UMKM masing-masing kelurahan, mengkoordinasikan dengan lurah, bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya kepada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota

Padang. Mengajak pelaku UMKM ini untuk mendaftar atau terdata pada dinas koperasi dan umkm kota padang”.

Berdasarkan hasil wawancara dari Pelaku Usaha UMKM di kelurahan Purus Kota Padang pada tanggal 17 Agustus 2020 pada pukul 18:03 Wib dengan Ibuk Elsi Susanti (45 Thn) sebagai Pelaku Usaha UMKM Cafe Ewako Di kelurahan Purus Kota Padang beliau menjelaskan bahwa:

“Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang belum ada melakukan pengembangan umkm di kelurahan purus pada para pelaku usaha UMKM pada saat ini. para pelaku usaha UMKM ini menunggu pihak Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang biar bisa usaha ini berkembang seperi menambah kursi dan kebutuhan lainnya. sekitar tahun 2016 belum ada pihak Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang melakukan pengembangan umkm di kelurahan purus pada para pelaku usaha UMKM ini”.

Berdasarkan hasil wawancara dari Pelaku Usaha UMKM Dikelurahan Purus Kota Padang pada tanggal 17 Agustus 2020 pada pukul 18:11 Wib dengan Bapak Agung Gardasila (32 Thn) sebagai Pelaku Usaha UMKM Cafe Pasadena Fatih di kelurahan Purus Kota Padang beliau menjelaskan bahwa:

“Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang ada melakukan pengembangan umkm pada yang ada di kelurahan purus seperti pembinaan, memberikan program kredit ringan yang diberikan pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang kepada para pelaku usaha UMKM yang ada dikelurahan purus sekitar tahun 2014”.

Berdasarkan hasil wawancara dari Pelaku Usaha UMKM Dikelurahan Purus Kota Padang pada tanggal 17 Agustus 2020 pada pukul 18:37 Wib dengan Ibuk Nilma (55 Thn) sebagai Pelaku Usaha UMKM Cafe Chimpago Beach Di kelurahan Purus Kota Padang beliau menjelaskan bahwa:

“Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang belum ada melakukan pengembangan UMKM pada para pelaku UMKM, maka dari itu pedagang belum maju dikarenakan pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang belum melakukan pengembangan UMKM pada para pelaku usaha umkm ini. para pelaku usaha umkm ini berharap agar Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang membimbing para pelaku usaha umkm ini seperti memberikan pinjaman lunak, memberikan pelatihan kepada para pelaku usaha umkm ini agar usahanya

berkembang karena daerah purus ini daerah wisata”.

Sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap terhadap pengembangan dan pemberdayaan UMKM, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang juga menemui masalah yang dapat menghambat perkembangan UMKM berdasarkan pelayanan yang dilaksanakan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yaitu masalah yang dihadapi adalah Akses Permodalan UMKM masih rendah, Daya saing produk UMKM untuk masuk ke Pasar yang lebih luas masih perlu di tingkatkan, Lemahnya Manajemen Pelaku UMKM khususnya pelaku usaha Mikro yang pembukuannya belum terpisah antara rumah tangga dan usaha. (Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Tahun 2014-2019).

Di kota padang, peningkatan kemajuan UMKM terus dikembangkan pemerintah daerah maupun Dinas Koperasi dan UMKM. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang pada tahun 2015-2018, terdata UMKM yang ada sebanyak 113 usaha. Berikut data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan jenis usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 1.1**  
**Daftar Data UMKM Di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat**  
**Tahun 2015-2018**

No	Jenis Usaha	Jumlah UMKM Dalam Kawasan Kelurahan Purus			
		2015	2016	2017	2018
1.	Kuliner	2	7	13	19
2.	IMR	5	2	7	10
3.	IKT	2	2	4	3
4.	Dagang	7	7	5	18
5.	Jasa	2	2	0	2
6.	Pkl	2	0	1	1
Total		20	20	20	53

*Sumber Data:* Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang (Diolah)

Catatan: IMR : Industri Makanan Ringan  
IKT : Industri Kerajinan Tangan  
PKL : Pedagang Kaki Lima

Menurut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dapat dilihat bahwa jumlah UMKM Kota Padang yang dibina oleh Dinas Koperasi dan UMKM sempat mengalami kenaikan, yakni pada tahun 2018 sebesar 53 UMKM. Walaupun secara kuantitatif meningkat, akan tetapi hal tersebut bukan merupakan program utama Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Sebab, Dinas Koperasi dan UKM lebih mengedepankan aspek kualitas sehingga dapat berperan dalam menuntaskan kemiskinan dan pengangguran di Kota Padang.

Pengembangan sektor UKM di Kota Padang dirasa sangat penting untuk dilakukan. Sebab, dilihat dari kondisi yang ada saat ini, sektor UKM mampu memberikan lahan pekerjaan bagi tenaga kerja yang belum tertampung dalam dunia kerja. Selain itu, sektor UKM juga mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemasukan PAD

(Pendapatan Asli Daerah). Maka dari itu, merupakan tugas utama bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang untuk melaksanakan otonomi daerah dalam melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan baik oleh pemerintah pusat maupun oleh pemerintah provinsi. Sebagai konsekuensinya, Dinas Koperasi dan UMKM melakukan berbagai program-program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi sektor UKM. Khususnya di kelurahan purus kota padang.

Berhubungan dengan fenomena diatas, untuk itu usaha kecil dan menengah (UKM) harus ditingkatkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang agar pedagang bisa sejahtera dalam melakukan usaha kecil dan menengah (UKM) di kelurahan purus kota padang ini. maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian serta pengamatan mengenai **“Efektivitas Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Dalam Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Purus Kota Padang”**.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih Banyaknya Pelaku UMKM Belum Melakukan Catatan Keuangan antara rumah tangga dan usaha.
2. Para Pelaku UMKM Ini Tidak Mau Dibina Oleh Tenaga Pendamping Kelurahan Purus Kota Padang.
3. Anggaran Yang Terbatas Dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Terkait Memfasilitasi Para Pelaku UMKM Di Kelurahan Purus

4. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Belum Ada Melakukan Pengembangan UMKM Pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Purus pada saat ini.
5. Para UMKM Ini Berharap Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Membimbing Para pelaku UMKM Ini Seperti Memberikan Pinjaman Lunak, Memberikan Pelatihan Supaya Usahanya Berkembang.

### **C. BATASAN MASALAH**

Dari identifikasi masalah diatas diperoleh dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun penulis ingin memberikan batasan masalah secara terfokus dan jelas. Masalah yang menjadi objek penelitian dibatasi hanya pada **“Efektivitas Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Dalam Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Purus Kota Padang”** dalam menyelesaikan permasalahan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah

### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Efektifitas Pelaksanaan Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Di Kelurahan Purus Kota Padang?
2. Apa Saja Kendala Efektifitas Pelaksaaan Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Di Kelurahan Purus Kota Padang?
3. Apa Saja Upaya Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Efektifitas Pelaksaaan Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Di Kelurahan Purus Kota Padang?

## **E. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis dapat mengambil tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang terhadap perkembangan UMKM di kelurahan purus kota padang.
2. Untuk mengetahui kendala dalam efektivitas pelaksanaan peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang terhadap perkembangan UMKM di kelurahan purus kota padang.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang di kelurahan purus kota padang.

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

Dengan adanya penelitan ini maka manfaat penelitiannya sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan Ilmu Administrasi Negara khususnya, Sistem Pemerintahan Daerah dan Ekonomi Publik.

### 2. Secara Praktis

- a. Memberikan penguatan kepada pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dalam menyelesaikan permasalahan pengembangan UKM di kelurahan purus kota padang, sehingga masalah tersebut bisa diselesaikan.

- b. Memberikan masukan kepada pemerintah untuk meningkatkan perencanaan pembangunan yang berkualitas, efisien dan efektif dalam mendorong kualitas dan kesejahteraan UKM di kelurahan purus kota padang.
- c. Sebagai peningkatan pemahaman ilmu dan pendalaman karya ilmiah penulis sebagai mahasiswa program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.